

Peningkatan Literasi Koperasi Syariah Bagi Guru SDIT Al-Manar Takengon Dengan Pendekatan *Service Learning*

Increasing Sharia Cooperative Literacy For Teachers At Al-Manar Takengon Elementary School Using A Service Learning Approach

Ramdansyah Fitrah¹, Abidah Abidah²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Takengon, Indonesia

Korespondensi penulis : winramdan4783@gmail.com

Article History:

Received: 12 Oktober 2023

Revised: 20 November 2023

Accepted: 01 Desember 2023

Keywords: Literacy, Islamic Cooperative, Service Learning

Abstract: *This community service was carried out to increase Islamic cooperative literacy for teachers of SD IT Al Manar Takengon with a service learning approach. The community service team in this activity consisted of two lecturers and five students of IAIN Takengon's Sharia Banking Study Programme. Activities were carried out in September 2023 at SD IT Al-Manar Takengon. The training was carried out by providing material exposure to Islamic cooperatives' principles, operational mechanisms, and procedures for establishing Islamic cooperatives. The movement continued with role-playing learning to increase teachers' understanding of Islamic cooperatives. The activity results showed an increase in teacher literacy about Islamic cooperatives, which inspired the teachers to establish Islamic cooperatives at SD IT Al-Manar Takengon.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan peningkatan literasi koperasi syariah bagi guru SD IT Al-Manar Takengon dengan pendekatan service learning. Tim pengabdian dalam kegiatan ini terdiri dari dua orang dosen dan lima orang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Takengon. Kegiatan dilakukan pada Bulan September 2023 di SD IT Al-Manar Takengon. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pemaparan materi tentang prinsip dan mekanisme operasional koperasi syariah dan tata cara pendirian koperasi syariah. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran Role Playing untuk meningkatkan pemahaman guru tentang koperasi syariah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan literasi guru tentang koperasi syariah yang kemudian menginspirasi para guru untuk menginisiasi berdirinya koperasi syariah di SD IT Al-Manar Takengon.

Kata Kunci: Literasi, Koperasi Syariah, Service Learning

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 menyiratkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi merupakan bentuk usaha bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan yang terefleksikan melalui prinsip-prinsip koperasi yang mengarusutamakan kerjasama, kebersamaan, dan saling membantu antaranggota, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dengan mengintegrasikan asas kekeluargaan ini, koperasi di Indonesia diharapkan dapat menjadi lembaga ekonomi yang berpihak pada kepentingan anggota dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bersama. Koperasi berdasarkan Organisasi Buruh Internasional atau *International Labour Organization* (ILO), memiliki 6 (enam) kriteria yang terkandung didalamnya, yaitu: 1). Koperasi adalah perkumpulan orang-orang, 2)

* Ramdansyah Fitrah : winramdan4783@gmail.com

Penggabungan orang-orang atas dasar sukarela, 3) Terdapat tujuan ekonomi yang ingin dicapai, 4) Suatu organisasi bisnis, 5) Kontribusi yang adil terhadap modal yang dibutuhkan, dan 6) Manfaat dan risiko yang seimbang bagi anggota (Sattar, 2017).

Koperasi dapat menjadi lembaga alternatif yang berperan sebagai perantara keuangan yang menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali kepada anggotanya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Demikian juga bagi para guru SD IT Al-Manar Takengon, koperasi dapat menjadi alat pemberdayaan ekonomi karena para guru berkesempatan mengelola usaha ekonomi secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pembelian bersama untuk mendapatkan harga yang lebih baik, penjualan produksi bersama, atau penyediaan layanan bersama. Peningkatan kesejahteraan guru perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Guru (Kalikulla, 2017)

Namun demikian, peluang meningkatkan kesejahteraan melalui koperasi tersebut belum sepenuhnya disadari oleh para guru SD IT Al-Manar Takengon, hal ini terlihat dari masih terdapat guru yang membutuhkan pendanaan untuk sekedar pemenuhan kebutuhan sehari-hari atau untuk pembiayaan komersil melakukan pinjaman kepada rentenir atau pinjaman online ilegal yang akhirnya justru mempersulit keadaan ekonominya. Kondisi ini tentu berdampak pada kualitas pengajaran yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan (Sefaverdiana, 2019). Disisi lain, terdapat Guru yang memiliki kelebihan dana justru tergoda oleh keuntungan investasi yang singkat dan mendapatkan laba yang tinggi melalui instrumen investasi “bodong” yang tidak terdaftar dan tidak memiliki izin dari otoritas kuangan yang sah yang pada akhirnya justru merugikan mereka.

Oleh karena itu, eksistensi koperasi sebagai lembaga perantara keuangan bagi para guru SD IT Al-Manar Takengon diperlukan sebagai wadah alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan para guru. Selanjutnya agar usaha koperasi yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah, maka koperasi yang dijalankan adalah koperasi syariah. Koperasi syariah merupakan usaha bersama yang terorganisir secara mantap, demokratis, otonom, partisipatif dan berwatak sosial yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip yang mengusung etika moral dengan memperhatikan halal atau haramnya sebuah usaha yang dijalankan sebagaimana diajarkan dalam Islam (Buchori et al., 2019). Untuk mewujudkan terealisasinya koperasi syariah di SD IT Al-Manar Takengon, langkah awal yang perlu dilakukan adalah memberikan literasi koperasi syariah kepada para guru.

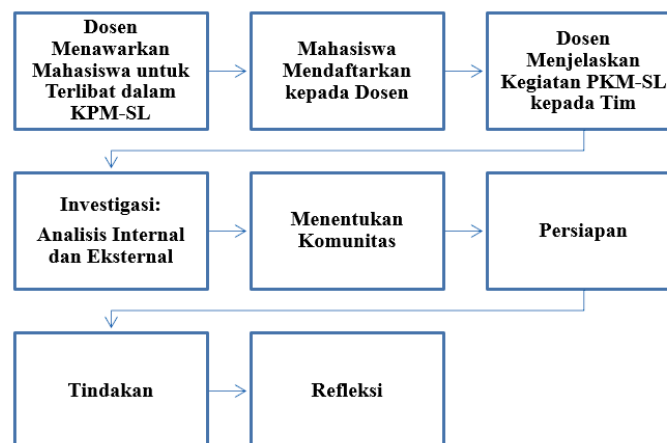
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *service learning* karena merupakan integrasi Mata Kuliah Koperasi Syariah pada Program Studi Perbankan Syariah IAIN Takengon, sehingga tujuan utamanya adalah bagaimana mahasiswa terlibat

langsung dalam mendukung program masyarakat atau komunitas (*community engagement*). Adapun program komunitas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan literasi koperasi syariah bagi guru SD IT Al Manar Takengon.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *service learning*. *Service learning* atau SL merupakan aktivitas yang melibatkan pengalaman praktis, pembelajaran akademik dan keterlibatan masyarakat. Sedangkan tipe *service learning* yang digunakan adalah *Direct Service* (Pelayanan Langsung) yang merupakan praktik yang paling umum dalam *service learning*, dimana mahasiswa langsung berkegiatan di komunitas/instansi didampingi oleh dosen pendamping *service learning* dan melakukan program dan pembelajaran langsung di tengah masyarakat (Suwendi et al., 2022). Adapun empat langkah dalam *service learning* adalah: 1) Invetigasi, 2) Persiapan, 3) Tindakan, dan 4) Refleksi ((Kaye, 2004).

Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi dan modifikasi dari konsep *service learning* sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap Pertama, Dosen menawarkan kepada mahasiswa Semester 5 (lima) Program Studi Perbankan Syariah IAIN Takengon yang mengikuti Mata Kuliah Koperasi Syariah untuk mengikuti dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Peningkatan Literasi Koperasi Syariah dengan Pendekatan *Service Learning*”. Pada tahap kedua, Mahasiswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendaftarkan diri kepada Dosen. Selanjutnya tahap ketiga, Dosen menjelaskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Peningkatan Literasi Koperasi Syariah dengan Pendekatan *Service Learning*” untuk lebih memahami mata kuliah Koperasi Syariah.

Tahap keempat, merupakan tahap investigasi. Mahasiswa melakukan analisis internal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan sumber daya yang dimiliki oleh tim pengabdian, seperti: kemampuan mahasiswa, keuangan, dan fasilitas lainnya. Sedangkan analisis eksternal dilakukan untuk mengukur peluang dan ancaman dari luar tim pengabdian, seperti: potensi, lokasi, kebutuhan, dan kesediaan komunitas. Tahap kelima merupakan tahap menentukan dan memutuskan komunitas yang dipilih.

Tahap keenam merupakan tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan pengarahan tim dan pembagian tugas, survey lokasi kegiatan sekaligus meminta izin dan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SD IT Al-Manar Takengon terkait rencana kegiatan. Tahap ketujuh merupakan tahapan pelaksanaan, pada tahap ini telah disusun *rundown* acara sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap ketujuh merupakan tahap refleksi, dimana mahasiswa melakukan penilaian diri dan meminta umpan balik dari komunitas.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada bulan September 2023 di SD IT Al-Manar Takengon yang beralamat di Kampung Lemah Burbana, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Jumlah peserta yang hadir terdiri dari 38 orang Guru SD IT Al-Manar Takengon.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan penyampaian rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Peningkatan Literasi Koperasi Syariah dengan Pendekatan *Service Learning*” pada tanggal 4 September 2023, selanjutnya Dosen menawarkan kepada mahasiswa Semester 5 (lima) Program Studi Perbankan Syariah IAIN Takengon yang mengikuti Mata Kuliah Koperasi Syariah untuk mengikuti dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Selanjutnya, mahasiswa yang berminat berjumlah 5 (orang) mendaftarkan diri kepada Dosen pada tanggal 7 September 2023. Dengan demikian tim pengabdian berjumlah 7 (tujuh) orang terdiri dari 2 (dua) orang Dosen Pengampu Mata Kuliah Koperasi Syariah dan 5 (orang) mahasiswa.

Tahap ketiga merupakan tahap sosialisasi, pada tanggal 8 September 2023 Dosen menjelaskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Peningkatan Literasi Koperasi Syariah dengan Pendekatan *Service Learning*” ini terintegrasi dengan kurikulum akademik mata kuliah Koperasi Syariah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait topik koperasi syariah. Penerapan studi lapangan dalam proses perkuliahan memberikan dampak besar bagi perkembangan pola pikir dan inovatif mahasiswa, studi lapangan menjadi salah satu alternatif bagi pengayaan sumber pembelajaran yang dapat

membangun daya ingat mahasiswa terhadap materi dan teori yang diberikan saat perkuliahan (Ahmad & Laha, 2020).

Pada tahap investigasi, Dosen mengadakan koordinasi bersama mahasiswa melalui grup media sosial *whatsapp*, koordinasi melalui media sosial dianggap lebih efektif dibandingkan dengan bertemu langsung. Mahasiswa merasa *whatsapp* memudahkan mereka dalam berkomunikasi dengan dosen dan menunjang kegiatan belajar dibandingkan media online lainnya (Afnibar, 2021). Berdasarkan hasil koordinasi tersebut dapat dipetakan bahwa tim pengabdian memiliki kekuatan berupa kemampuan mahasiswa, sedangkan kelemahan tim pengabdian adalah keterbatasan finansial. Oleh karena itu, tim pengabdian memutuskan mencari mitra komunitas yang lokasinya terjangkau dari kampus. Selanjutnya, tim pengabdian sepakat melakukan observasi terhadap calon mitra untuk mengumpulkan informasi (Kaye, 2004).

Pada tanggal 11 September 2023, tim pengabdian melakukan observasi calon mitra komunitas dengan hadir langsung ke SD IT Al-Manar Takengon, tim pengabdian menyiapkan surat pemberitahuan resmi yang ditujukan ke sekolah mitra yang menjelaskan tujuan tim pengabdian untuk melakukan kegiatan *service learning* dalam peningkatan literasi koperasi syariah bagi guru SD IT Al-Manar Takengon. Selanjutnya, Dosen mendampingi mahasiswa menyampaikan surat dan meminta izin kepada Kepala Sekolah SD IT Al-Manar Takengon terkait rencana kegiatan. Kepala Sekolah menyambut baik kunjungan tim pengabdian, kemudian memanggil dua orang perwakilan guru untuk mendiskusikan pelaksanaan kegiatan yang dibutuhkan oleh para guru dan mengintegrasikan dengan kompetensi mahasiswa. Melihat sambutan hangat dan kesediaan komunitas maka diputuskan guru SD IT Al-Manar Takengon menjadi mitra komunitas dalam kegiatan pengabdian ini. Pertimbangan lainnya adalah diantara guru SD IT Al-Manar Takengon terdapat guru yang membutuhkan pendanaan, disisi lain, terdapat juga guru yang memiliki kelebihan dana. Oleh karena itu, eksistensi koperasi sebagai lembaga perantara keuangan bagi para guru SD IT Al-Manar Takengon diperlukan sebagai wadah alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan para guru.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian menyusun kegiatan *service learning* terkait peserta, jadwal, topik, konsep pembelajaran, metode pembelajaran, dan *rundown* kegiatan. Peserta kegiatan adalah Guru SD IT Al-Manar Takengon yang berjumlah 38 orang. Kegiatan dilakukan selama 2 (dua) hari pada tanggal 14 dan 18 September 2023, mulai pukul 09.00 s.d 11.00 WIB. Tim pengabdian memutuskan membantu mitra dalam hal peningkatan literasi koperasi syariah, dengan pertimbangan kebutuhan para guru akan pengetahuan dan pemahaman tentang koperasi syariah sebelum nantinya didirikan koperasi syariah di SD IT Al-

Manar Takengon. Materi koperasi syariah ini memiliki integrasi dengan mata kuliah koperasi syariah pada Prodi Perbankan Syariah IAIN Takengon. Keputusan ini memiliki relevansi dengan konsep *service learning* yang harus mengintegrasikan aktivitas dengan konten akademik dan kemampuan tim (Chong, 2014). Peningkatan literasi koperasi syariah bagi guru dilakukan dengan konsep pembelajaran *service learning* yang merupakan pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dan upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan masyarakat secara langsung. *Service learning* dilaksanakan sebagai “praktikum sosial” dari sebuah mata kuliah dalam rangka mengembangkan keterampilan mahasiswa (Setyowati & Permata, 2018). Metode pembelajaran menggunakan metode *role playing* untuk memudahkan pemahaman materi koperasi syariah. *Role playing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia (Basri, 2017). Terakhir, yang disepakati adalah *rundown* acara yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap tindakan merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Peningkatan Literasi Koperasi Syariah Bagi Guru SD IT AL-Manar Takengon dengan Pendekatan *Service Learning*”, tim pengabdian melakukan kegiatan literasi koperasi syariah sesuai dengan rencana pada tanggal 14 September 2023.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan registrasi peserta yang berjumlah 45 orang yang terdiri dari guru dan tenaga kependidikan di SD IT Al-Manar Takengon. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh MC dan kata sambutan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SD IT Al-Manar Takengon.

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi tentang koperasi syariah yang disampaikan oleh Bapak Ramdansyah Fitrah yang menjelaskan tentang pengenalan koperasi secara umum, prinsip dasar koperasi syariah, dan mekanisme operasional koperasi syariah.

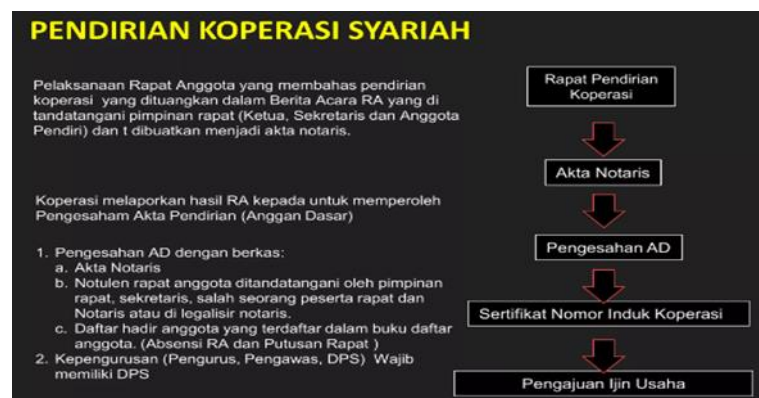


Gambar 2. Display Materi Koperasi Syariah



Gambar 3. Sosialisasi Koperasi Syariah

Materi yang kedua disampaikan oleh Ibu Abidah, yang memaparkan materi tentang tata cara pendirian koperasi syariah yang menjelaskan tentang tahapan pendirian koperasi syariah dan kelengkapan dokumen pendirian koperasi syariah.



Gambar 4. Display Materi Pendirian Koperasi Syariah



Gambar 5. Sosialisasi Koperasi Syariah

Setelah pemaparan materi selesai, dilanjutkan dengan langkah pembelajaran *Role Playing* yang difasilitasi oleh mahasiswa yang menjadi bagian tim pengabdian. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi koperasi syariah. Adapun tahapan role playing yang dilakukan mengadopsi tahapan yang dikenalkan

oleh Shafel, yaitu: 1) Menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik, 2) Memilih partisipan/peran, 3) Menyusun tahap-tahap peran, 4) Menyiapkan pengamat, 5) Pemeranan, 6) Diskusi dan evaluasi, 7) Pemeranan ulang, 8) Diskusi dan Evaluasi, dan 9) Membagi pengalaman dan mengambil kesimpulan (Basri, 2017).

Tahapan refleksi dilaksanakan setelah kegiatan peningkatan literasi koperasi syariah selesai, pada tahap ini dosen mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan mewawancarai tim, kepala sekolah, dan guru SD IT AL-Manar Takengon. Hasil refleksi menunjukkan bahwa pelaksanaan peningkatan literasi koperasi syariah dengan pendekatan *service learning* sudah tepat dalam memberikan pengertian dan pemahaman koperasi syariah bagi guru SD IT Al-Manar Takengon. Dengan melakukan refleksi ditemukan bahwa kegiatan *service learning* membantu mahasiswa untuk bertransformasi dan lebih berempati terhadap kondisi mitra komunitas.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan peningkatan literasi koperasi syariah bagi guru SD IT Al-Manar Takengon telah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang koperasi syariah bagi guru yang tentunya meningkatkan literasi mereka tentang koperasi syariah yang kemudian menginspirasi para guru untuk menginisiasi berdirinya koperasi syariah di SD IT Al-Manar Takengon. Oleh karena itu, pada program pengabdian kepada masyarakat berikutnya hendaknya dilakukan pendampingan bagi SD IT Al-Manar Takengon dalam mendirikan koperasi syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SD IT Al-Manar Takengon yang sudah berkenan memberi izin bagi tim pengabdian untuk melaksanakan pengabdian ini. Terima kasih kepada segenap guru SD IT Al-Manar Takengon yang sudah berperan aktif dalam mengikuti kegiatan “Peningkatan Literasi Koperasi Syariah dengan Pendekatan *Service Learning*”. Ucapan terima kasih selanjutnya kepada Kaprodi Perbankan Syariah IAIN Takengon dan mahasiswa Semester 5 Prodi Perbankan Syariah IAIN Takengon yang sudah membantu sebagai fasilitator dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Afnibar, D. F. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139.
- Ahmad, B., & Laha, M. S. (2020). Penerapan studi lapangan dalam meningkatkan kemampuan analisis masalah (Studi Kasus pada mahasiswa Sosiologi IISIP YAPIS BIAK). *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 63. <https://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/63-72>
- Basri, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 032 Kualu Kecamatan Tambang. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4368>
- Buchori, N. S., Harto, P. P., & Wibowo, H. (2019). *Manajemen Koperasi Syariah Teori dan Praktik*. PT RajaGrafindo Persada.
- Chong, C. S. (2014). Service-learning research: Definitional challenges and complexities. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, 15(4), 347–358.
- Kalikulla, S. (2017). Pengaruh Kesejahteraan Guru, Motivasi Kerja dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n2.p79-90>
- Kaye, C. B. (2004). *The complete guide to service learning: Proven, practical ways to engage students in civic responsibility, academic curriculum, and social action*. Free Spirit Publishing.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Deepublish Publisher.
- Sefaverdiana, P. V. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Di Sma Kota Malang. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 1(1), 35–45. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v1i1.379>
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>
- Suwendi, Basir, A., & Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.